

**Nomor Daftar FPIPS: 4198/UN40.A2.2/PT/2023**

**SEKOLAH VAN DEVENTER: SEKOLAH GURU PEREMPUAN DI  
BANDUNG (1918-1942)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Sejarah



Oleh:

Shevira Salsabilla Riski Alahsa  
NIM. 1901362

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH  
PROGRAM SARJANA, MAGISTER DAN DOKTOR  
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA  
BANDUNG  
2023**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**SHEVIRA SALSABILA RISKI ALAHSA**

**SEKOLAH VAN DEVENTER: SEKOLAH GURU PEREMPUAN DI  
BANDUNG (1918-1942)**


**Disetujui dan disahkan oleh pembimbing:**

**Pembimbing I**



Dr. Erlina Wiyanarti, M.Pd.  
NIP. 196220718 198801 2 001

**Pembimbing II**



Dr. Tarunasena, M.Pd.  
NIP. 19680828 199802 1 001

**Mengetahui,**

**Ketua Prodi Pendidikan Sejarah FPIPS, UPI**



Dr. Tarunasena, M.Pd.  
NIP. 19680828 199802 1 001

**LEMBAR PENGESAHAN**

**SHEVIRA SALSABILLA RISKI ALAHS**

**SEKOLAH VAN DEVENTER: SEKOLAH GURU PEREMPUAN DI  
BANDUNG (1918-1942)**

**Disetujui dan disahkan oleh:**

Penguji I




Prof. Dr. Nana Supriatna, B.Ed.  
NIP. 19611014 198601 1 001

Penguji II



Dr. Wawan Darmawan, M.Hum.  
NIP. 19710101 199903 1 003

Penguji III

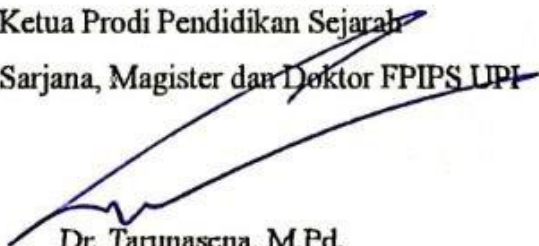


Iing Yulianti, M.Pd.  
NIP. 19860706 201504 004

Mengetahui,

Ketua Prodi Pendidikan Sejarah

Program Sarjana, Magister dan Doktor FPIPS UPI



Dr. Tarunascna, M.Pd.  
NIP. 19680828 199802 1 001

**LEMBAR HAK CIPTA**

**SEKOLAH VAN DEVENTER: SEKOLAH GURU PEREMPUAN DI  
BANDUNG (1918-1942)**

Oleh

**Shevira Salsabilla Riski Alahsa**

**Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan  
Sejarah, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial**

©Shevira Salsabilla Riski Alahsa  
Universitas Pendidikan Indonesia  
Agustus 2023

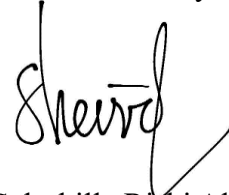
**Hak Cipta dilindungi oleh Undang-Undang.**

**Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan  
dicetak ulang, difotokopi, atau cara lainnya tanpa izin tertulis dari penulis.**

## PERNYATAAN

Dengan ini Saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “**Sekolah Van Deventer: Sekolah Guru Perempuan di Bandung (1918-1942)**” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya Saya sendiri, dan Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, Saya siap menerima resiko yang ditanggung kepada Saya apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya Saya ini atau bila ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya Saya ini.

Bandung, Agustus 2023  
Yang Membuat Pernyataan,



Shevira Salsabilla Riski Alahsa  
NIM. 1901362

“JANGANLAH TAKUT JATUH, KARENA YANG TIDAK PERNAH  
MEMANJATLAH YANG TIDAK PERNAH JATUH” – BUYA HAMKA

“SELALU ADA HARGA DALAM SEBUAH PROSES. NIKMATI SAJA  
LELAH-LELAH ITU. LEBARKAN LAGI RASA SABAR ITU. SEMUA YANG  
KAU INVESTASIKAN UNTUK MENJADIKAN DIRIMU SERUPA YANG  
KAU IMPIKAN MUNGKIN TIDAK AKAN SELALU BERJALAN LANCAR.  
TAPI GELOMBANG-GELOMBANG ITU YANG NANTI BISA KAU  
CERITAKAN” – BOY CHANDRA

“ARTI PENTING MANUSIA BUKAN TERLETAK PADA APA YANG DIA  
PEROLEH, MELAINKAN APA YANG SANGAT IA RINDUKAN UNTUK  
DIRAIH “ – KAHLIL GIBRAN

“SETIAP ORANG MEMILIKI KEKUATAN DAN MEREKA BERSINAR  
DENGAN CARA YANG BERBEDA. SETIAP ORANG ISTIMEWA”  
– LEE JENO

“BUKAN TUHAN TIDAK TAHU SUSAHMU. TAPI TUHAN TAHU KAMU  
KUAT” – ALAHSASSR

*Dipersembahkan untuk orang tuaku tercinta, Abi  
(Bpk. Nanang), Bunda Piara (Ibu Cucu) dan  
abangku (Andre)*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan pada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat, rahmat, dan karunia-Nya yang memungkinkan penulis untuk menyelesaikan penulisan dan penyusunan skripsi dengan judul “**Sekolah Van Deventer: Sekolah Guru Perempuan di Bandung (1918-1942)**”. Skripsi ini membahas mengenai sejarah dan peran Sekolah Van Deventer dalam penguatan pendidikan kaum perempuan di Bandung. Penulis turut serta mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, terutama kepada kedua orang tua tercinta serta keluarga, dan pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penelitian ini tentunya masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan. Namun penulis dapat mempertanggungjawabkan keabsahan dan keauntetikan seluruh dari isi penelitian ini. Selain itu, penulis bersedia menerima segala masukan, saran, dan kritikan bila dikemudian hari ditemui adanya kesalahan yang dapat diperbaiki. Semoga penelitian ini dapat memberikan kebermanfaatan dan sumbangsih terhadap penulisan Sejarah Indonesia, khususnya sejarah lokal Bandung. Atas perhatiannya. Akhir kata, penulis ucapkan terima kasih.

Bandung, Agustus 2023

Penulis



## UCAPAN TERIMA KASIH

Selama penulisan skripsi dan penelitian ini, penulis banyak mendapatkan doa, dukungan, dan semangat dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua tersayang Nanang Kusnandar, dan Cucu Suaedah. Abangku Andre Chrisandi Putra. Atas segala doa, dukungan, dan kasih sayang yang selama ini diberikan.
2. Ibu Dr. Erlina Wiyanarti, M.Pd., dan Bapak Dr. Tarunasena, M.Pd., selaku dosen pembimbing I dan II yang telah bersedia meluangkan waktu dan pikirannya dalam memberikan masukan dan arahan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Erlina Wiyanarti, M.Pd., selaku dosen pembimbing akademik yang senantiasa memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis selama perkuliahan.
4. Bapak Dr. Tarunasena, M.Pd., selaku Ketua Prodi Pendidikan Sejarah dan para dosen beserta staff atas segala pengetahuan dan bimbingan yang telah diberikan selama perkuliahan.
5. Ibu Hj. Sopiah Kartawidjaja, selaku Ketua Yayasan Pendidikan Balai Perguruan Putri Bandung yang telah banyak membantu penulis dalam pencarian sumber. Tanpa bantuan dari ibu Sopiah Kartawidjaja, penulisan skripsi ini tidak akan dapat diselesaikan dengan baik.
6. Bapak Rega, selaku salah satu tenaga pengajar di Sekolah Menengah Kejuruan Balai Perguruan Putri yang sejak hari pertama kunjungan telah banyak membantu penulis sebagai narahubung.
7. Kak Made Naraya, selaku mahasiswa Universitas Gadjah Mada yang masa itu tengah menempuh program pertukaran pelajar ke Universitas Leiden di Belanda, yang telah banyak membantu penulis dalam proses pencarian sumber primer di negeri Belanda. Tanpa bantuan kak Nara, kebutuhan akan sumber dalam penulisan skripsi ini tidak akan memumpuni.

8. Kak Febi Suwandani, selaku rekan kerja di Brain Academy by Ruangguru, yang senantiasa menyemangati dan membantu penulis dalam pengerjaan skripsi.
9. Teman-teman “*SIDANG AGUSTUS!!!*”, Sega Dini Hasanah dan Salva Yuriva Paramanandani, yang menemani penulis selama pengerjaan skripsi dalam berbagai situasi.
10. Teman-teman Pendidikan Sejarah Risma Yunita, Muhammad Rio Novandana, Muhammad Haykal Martin, Kiki Rizki, Alm. Muhammad Chesar Ramadhansah, Sri Dewi Rahayu Nurgianti, dan Muhammad Adzkie Ichsanullhaq.
11. Teman-teman alumni SMAN 5 Karawang, Adinda Mutiara Tanjung, Ariya Mega Aradhea, Adinda Pramesti Puji Maharani, dan Akmal Zaid Pasha.
12. Jenos, yang turut serta dalam memberikan motivasi, semangat dan meningkatkan suasana hati selama pengerjaan skripsi ini.
13. Pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu karena keterbatasan. Atas segala bantuannya penulis haturkan banyak terima kasih.

## ABSTRAK

Penulisan skripsi yang berjudul “Sekolah Van Deventer: Sekolah Guru Perempuan di Bandung (1918-1942)” dilatarbelakangi oleh ketertarikan penulis mengenai sejarah perempuan dan pendidikan pada masa kolonial. Perempuan memiliki nasib yang kurang beruntung dalam pendidikan. Sekolah Van Deventer di Bandung selaku sekolah guru perempuan hadir sebagai babak baru bagi sejarah pendidikan perempuan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peranan dan dampak keberadaan Sekolah Van Deventer di Bandung dalam penguatan pendidikan perempuan. Metode yang digunakan merupakan metode historis dengan langkah-langkah seperti heuristik, kritik sumber, interpretasi, dan historiografi. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan, pertama, Sekolah Van Deventer di Bandung didirikan karena rasa empati para elit Belanda atas kedudukan perempuan dalam adat istiadat Sunda, kebutuhan peran guru di masyarakat Jawa Barat, serta keinginan para lulusan sekolah-sekolah perempuan untuk diadakannya pendidikan lanjutan. Kedua, peranan Sekolah Van Deventer dalam memperkuat pendidikan perempuan yakni melalui tujuan pendidikan yang jelas, dasar hukum yang kuat, dana operasional yang memadai, manajemen sekolah yang baik, sistem dan kurikulum terbaik, serta guru dan murid yang berkualitas. Ketiga, dampak keberadaan Sekolah Van Deventer di Bandung dalam pendidikan perempuan yaitu telah melahirkan calon-calon guru berkualitas bagi sekolah-sekolah perempuan di Jawa Barat, merubah sikap pemerintah maupun orangtua di Jawa Barat terhadap pendidikan perempuan, yang mana mereka mulai menilai bahwa pendidikan penting bagi anak perempuan. Hal tersebut merupakan dampak dari keberhasilan Sekolah Van Deventer dalam membimbing anak-anak perempuan di Bandung.

**Kata Kunci:** Sekolah Van Deventer, Yayasan *Van Deventer*, Dana Kartini, Pendidikan Masa Kolonial, Perempuan Masa Kolonial.

## ABSTRACT

*Writing a thesis entitled “Van Deventer School: School for Female Teachers in Bandung (1918-1942) is motivated by the author's interest in the history of women and education during the colonial period. Women have a disadvantaged fate in education. Van Deventer School in Bandung as a school for female teachers exists as a new chapter in the history of women's education. This study aims to examine the role and impact of the existence of the Van Deventer School in Bandung in strengthening women's education. The method used is a historical method with steps such as heuristics, source criticism, interpretation, and historiography. Based on the results of the study it can be concluded, first, the Van Deventer School in Bandung was founded because of the empathy of the Dutch elite for the position of women in Sundanese customs, the need for the teacher's role in West Java society, and the desire of graduates of women's schools for further education. Second, the role of the Van Deventer School in strengthening women's education is through clear educational goals, a strong legal basis, adequate operational funds, good school management, the best system and curriculum, and quality teachers and students. Third, the impact of the existence of the Van Deventer School in Bandung on women's education, which has produced qualified teacher candidates for women's schools in West Java, has changed the attitude of both the government and parents in West Java towards women's education, where they have begun to judge that education is important for them. girl. This is the impact of the success of the Van Deventer School in guiding girls in Bandung.*

***Keywords: Van Deventer School, Van Deventer Foundation, Kartinifonds, Colonial Period Education, Colonial Period Women.***

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>UCAPAN TERIMA KASIH .....</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian .....	9
1.5 Struktur Organisasi Skripsi .....	10
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>12</b>
2.1 Konsep dan Teori .....	13
2.1.1 Politik Liberal Masa Kolonial Belanda.....	13
2.1.2 Pendidikan Masa Kolonial Belanda.....	15
2.1.3 Kedudukan Perempuan Masa Kolonial Belanda .....	18
2.1.4 Emansipasi Awal Abad 20.....	15
2.1.5 Kesetaraan Gender dalam Pendidikan .....	22
2.1.6 Sejarah Guru .....	24
2.2 Penelitian Terdahulu.....	25
2.2.1 Temuan Penelitian Berupa Jurnal.....	25
2.2.2 Temuan Penelitian Berupa Skripsi & Tesis.....	27
2.3 Kerangka Berpikir.....	29
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>31</b>
3.1 Metode Penelitian.....	31
3.2 Tahapan Penelitian .....	34
3.2.1 Persiapan Penelitian .....	35
3.2.1.1 Pemilihan Topik.....	35

3.2.1.2	Penyusunan Rancangan Penelitian .....	36
3.2.1.3	Bimbingan dan Konsultasi .....	36
3.2.2	Tahapan Pelaksanaan Penelitian .....	37
3.2.2.1	Heuristik .....	37
3.2.2.2	Kritik Sumber .....	41
3.2.2.3	Interpretasi .....	44
3.2.2.1	Historiografi .....	45
<b>BAB IV SEKOLAH VAN DEVENTER: SEKOLAH GURU PEREMPUAN DI BANDUNG (1918-1942) .....</b>		<b>47</b>
4.1	Landasan Pemikiran Pendirian Sekolah Van Deventer di Bandung (1918) .....	47
4.1.1	Pendirian Sekolah Van Deventer di Bandung Ditinjau dari Perspektif Sosial-Budaya .....	53
4.1.2	Pendirian Sekolah Van Deventer di Bandung Ditinjau dari Perspektif Politik.....	55
4.1.3	Kebutuhan akan Peran Guru Perempuan di Masyarakat Jawa Barat	55
4.1.4	Urgensi Penyelenggaraan Pendidikan Lanjutan untuk Pendidikan Kaum Perempuan.....	57
4.2	Peranan Sekolah Van Deventer di Bandung dalam Penguatan Pendidikan Kaum Perempuan (1918 – 1942) .....	59
4.2.1	Dasar Hukum Pendirian Sekolah Van Deventer .....	59
4.2.2	Perkembangan Awal Pendirian Sekolah Van Deventer di Bandung	65
4.2.3	Manajemen Sekolah Van Deventer .....	67
4.2.4	Dana Sekolah Van Deventer .....	70
4.2.5	Sistem Pendidikan di Sekolah Van Deventer.....	74
4.2.6	Kurikulum dan Mata Pelajaran Sekolah Van Deventer.....	80
4.2.7	Guru dan Murid dalam Sistem Pendidikan di Sekolah Van Deventer	91
4.2.7.1	Guru.....	91
4.2.7.2	Murid .....	94
4.2.8	Hambatan dan Tantangan Sekolah Van Deventer .....	101
4.3	Dampak Keberadaan Sekolah Van Deventer di Bandung dalam Pendidikan Perempuan (1922 – 1942) .....	104

4.3.1 Lahirnya Calon Guru Bagi Sekolah-Sekolah Perempuan di Jawa Barat .....	104
4.3.2 Sekolah Van Deventer sebagai <i>Role Model</i> Sikap Pemerintah Hindia Belanda terhadap Sekolah Perempuan .....	108
4.3.3 Perubahan Sikap Orangtua tentang Pentingnya Pendidikan Pada Anak Perempuan di Jawa Barat .....	111
<b>BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI .....</b>	<b>117</b>
5.1 Simpulan .....	117
5.2 Rekomendasi .....	119
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>121</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>125</b>
<b>RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>159</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Mr. Conrad Theodore van Deventer.....	47
Gambar 4.2 Pemindahan Ibukota Keresidenan Priangan dari Cianjur ke Bandung .....	54
Gambar 4.3 Nyonya van Deventer.....	67
Gambar 4.4 Resep berbagai makanan dalam Majalah Widoeri.....	78
Gambar 4.5 Tata cara membuat simpul tali dalam Majalah Widoeri.....	78
Gambar 4.6 Kelas memasak di Sekolah Van Deventer Bandung menggunakan peralatan masak tradisional.....	85
Gambar 4.7 Murid sedang bermain gamelan di Sekolah Van Deventer Bandung	87
Gambar 4.8 Pertunjukan drama dari murid-murid Sekolah Van Deventer Bandung .....	87
Gambar 4.9 Pertunjukan drama dari murid-murid Sekolah Van Deventer Bandung .....	87



## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Daftar Mata Pelajaran Sekolah Van Deventer .....	84
Tabel 4.2 Aflevering Mitra Sekolah Van Deventer tahun 1922-1942.....	99

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku:

- Beauvoir, S.D. (1949). *Le Deuxieme Sexe*. Paris: Editions Gallimard.
- Buchori, M. (2007). *Evolusi Pendidikan di Indonesia; Dari Kweekschool Sampai ke IKIP 1852-1998*. Yogyakarta: Insist Press.
- Daliman, A. (2012). *Metode Penulisan Sejarah*. Yogyakarta: Ombak.
- Gottschalk, L. (1986). *Mengerti Sejarah*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Gouda, F. (2007). *Dutch Cultures Overseas: Praktik Kolonial di Hindia Belanda 1900-1942*. Jakarta: PT. Serambi Ilmu Semesta.
- Hafiz, L. (2004). *Perempuan dalam Wacana Politik Orde Bare: Pilihan Artikel Prisma*. Jakarta: Pustaka LP3ES.
- Hamid, A. R., & Madjid, M. S. (2011). *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Ombak.
- Herlina, N. (2011). *Metode Sejarah*. Bandung: Satya Historika.
- Ibrahim. (2005). *Psikologi Wanita*. Bandung: Pustaka Hidayah.
- Idi, A. (2010). *Pengembangan Kurikulum: Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Ismaun. (2005). *Pengantar Belajar Sejarah Sebagai Ilmu Dan Wahana Pendidikan*. Bandung: Historia Utama Press.
- Kartodirdjo, S. (1992). *Pendekatan Ilmu Sosial Dalam Metodologi Sejarah*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Kristiawan, M. (2016). *Filsafat Pendidikan; The Choise Is Yours*. Yogyakarta: Valia Pustaka.
- Niel, R.V. (1984). *Munculnya Elit Modern Indonesia*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Notosusanto, N. (1964). *Hakekat Sejarah dan Metode Sejarah*. Jakarta: Mega Bookstore.
- Poesponegoro, M. D.& Notosusanto, N. (2010). *Sejarah Nasional Indonesia V – cet.5 –Edisi Pemutakhiran*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Ridhani, M. T. (2002). *Dinamika dan Perkembangan Pemikiran Eropa Modern*. Sinjai: CV. Latinulu.

- Sadli, S. (2010). *Berbeda tetapi setara: pemikiran tentang kajian perempuan*. Penerbit Buku Kompas.
- Setiatin, T.T. (1964). *Riwayat Balai Perguruan Putri (BPP) Jawa Barat Indonesia di Bandung*. Bandung: Balai Perguruan Putri.
- Sjamsuddin, H. (2012). *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Stuers, C.V.D. (2017). *Sejarah Perempuan Indonesia : Gerakan & Pencapaian*. Depok: Komunitas Bambu.
- Supriatna, N. (2018). *Prosa dari Praha*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sutrisno, S. (1985). *Surat-Surat Kartini : Renungan Tentang Dan Untuk Bangsa*. Jakarta: PT Penerbit Djambatan.
- Syahrudin, S., & Susanto, H. (2019). *Sejarah Pendidikan Indonesia (Era Pra Kolonialisme Nusantara sampai Reformasi)*. Banjarmasin: Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat.
- Widja, I. (1988). *Pengantar Ilmu Sejarah*. Semarang: Satya Wacana.
- Wiriaatmaja, R. (2009). *Dewi Sartika -Cet.3*. Jakarta: Direktorat Jenderal Kebudayaan.
- Wismulyani, E. (2018). *Pendidikan Masa Kolonial*. Klaten: Penerbit Cempaka Putih.

#### **Jurnal :**

- Ardiana, A., Kurniawan, P. W., & Ciciria, D. (2022). Tinjauan Historis Peran Organisasi Guru dalam Memperjuangkan Pendidikan di Indonesia Tahun 1912-1945. *Palapa: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, 4(1), 1-11.
- Batubara, U. N., Siregar, R., & Siregar, N. (2021). Liberalisme John Locke dan Pengaruhnya dalam Tatanan Kehidupan. *JURNAL EDUCATION AND DEVELOPMENT*, 9(4), 485-491.
- Efendy, R. (2014). Kesetaraan Gender Dalam Pendidikan. *AL-MAIYYAH: Media Transformasi Gender dalam Paradigma Sosial Keagamaan*, 7(2), 142-165.
- Fatimah, S., & Firza, F. (2021). Guru dan Kualitas Pendidikan di Indonesia Masa Kolonial dan Pasca Kemerdekaan. *Diakronika*, 21(2), 199-212.
- Hapsari, R. D. (2017). Sekolah Kartini dan Van Deventer: pelopor sekolah perempuan di Semarang pada masa kolonial. *Jurnal Ilmiah Lingua Idea*, 7(1), 73-89. Universitas Jenderal Soedirman.

- Inayatullah, A. (2018). Kartinischool: Pendidikan Kaum Proibumi Jawa di Semarang Tahun 1911-1920. *Avatara*, 6(2). Univesitas Negeri Surabaya.
- Mahistra, O. E. (2015). Sekolah Van Deventer Sekolah Guru Perempuan di Jawa 1918-1942. *Candrasangkala: Jurnal Pendidikan dan Sejarah*, 1(1), 76-88. Universitas Padjajaran.
- Malonda, B. F. (2009). Peranan Perempuan dan Pembangunan Di Indonesia. *Jurnal Masyarakat Kebudayaan dan Politik*, 22(3).
- Rasyid, M.R. (2015). Pendidikan dalam Perspektif Teori Sosiologi. *AULADUNA*, 2(2), 274-286.
- Soetrisno, L. (1990). Peranan Wanita Dalam Pembangunan: Suatu Perspektif Sosiologis. *Populasi*, 1(1).
- Suhapti, R. (1995). Gender dan Permasalahannya. *Buletin Psikologi*, 3(1), 44-50.
- Sulistyowati, Y. (2021). Kesetaraan Gender dalam Lingkup Pendidikan dan Tata Sosial. *Ijouis: Indonesian Journal of Gender Studies*, 1(2), 1-14.
- Susilo, A., & Isbandiyah, I. (2018). Politik Etis Dan Pengaruhnya Bagi Lahirnya Pergerakan Bangsa Indonesia. *HISTORIA Jurnal Program Studi Pendidikan Sejarah*, 6(2), 403.
- Tolchah, M. (2008). Pendidikan dan paham liberalisme. *At-Ta'dib*, 3(2).
- Urifatulailiyah, N. (2017). Pemikiran Pendidikan Perempuan Pribumi Jawa Dalam Pers Kolonial Tahun 1908-1928. *Avatara*, 5(1).

#### **Arsip :**

- “Aflevering Mitra Van Deventer School 1922 1942”. Balai Perguruan Putri Bandung.
- “Brieven aan J.H. Abendanon van C.Th. van Deventer, M. Heinen, T.G. Insinger, N. van Kol, C. van Loon, J.A. van Nes Schim van der Loeff, C. Thiebout-Loopuyt, H.A. de Vrij en J. van der Wijk-van Hogendorp over Kartinischolenen het Kartinifonds 1852-1925”. Universitas Leiden.
- “Brieven van Christiaan Snouck Hurgronje aan Jacques Henry Abendanon”. Universitas Leiden.
- “Van de Algemeene Vergadering Met Gemoodigden ter Herdenking Van Het 25-Jarig”. Universitas Leiden.
- “Statuten en Huishoudelijk Reglement van de Vereeniging “Kartini-Fonds” te ‘s-Gravenhag 1917”. Universitas Leiden.
- “Vereeniging Kartinifonds ‘s-Gravenhage: Achttiende Jaarverslag 1930”. Universitas Leiden.

“Vereeniging Kartinfonds ‘s-Gravenhage: Negentiende Jaarverslag 1931”.  
Universitas Leiden.

“Vereeniging Kartinfonds ‘s-Gravenhage: Zeventiende Jaarverslag 1929”.  
Universitas Leiden.

### **Majalah :**

Mauresti. (1935). “Vervlogen Illusies”. *Widoeri*.

(Tanpa Nama). (1935). “Conrrespondentie Over Confessionele Scholen”. *Widoeri*.

(Tanpa Nama). (1933). “De Reorganisatie Van Het Huishoudonderwijs”. *Widoeri*.

(Tanpa Nama). (1935). “Huishoudonderwijs en de Van Deventer Scholen”.  
*Widoeri*.

(Tanpa Nama). (1934). “Iets Oven Den Groten Vriend Van India, Mr. C. Th. Van  
Deventer”. *Widoeri*.

### **Surat Kabar :**

Sjarif, A. (1925, Juli). “Kemadjoean Perempoean”. *Bintang Hindia*.

Sjarif, A. (1925, Juni). “Keperluan Onderwijs Boeat Perempoean”. *Bintang Hindia*.

Sjarif, A. (1925, Oktober). “Mengangkat Deradajat Perempoean Boemipoetera”.  
*Bintang Hindia*.

Sjarif, A. (1925, Agustus). “Njoja Moelia, Mevr. De Wed Van Deventer”. *Bintang  
Hindia*.

### **Skripsi & Tesis :**

Darmawan, W. (2004). *Pasang Surut Persatuan Guru Republik Indonesia dalam  
Memperjuangkan Nasib Guru Indonesia, 1945-1998*. (Tesis). Universitas  
Indonesia, Depok.

Muharam, E. (1996). *Kebijaksanaan Pemerintah Kolonial Belanda Dalam Bidang  
Pendidikan Perempuan Pribumi di Hindia Belanda 1900-1942*. (Tesis).  
Universitas Indonesia, Depok.

Setiaji, A. H. (2011). *Wanita Jawa dalam Pendidikan Kolonial (Studi Sekolah Van  
Deventer di Mangkunegara Surakarta)*. (Skripsi). Universitas Sebelas Maret,  
Surakarta.